



► PENYELENGGARA PEMILU

9.086 Anggota KPPS Siap Bertugas

UMBULHARJO—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja melantik 9.086 anggota kelompok panitia pemungutan suara (KPPS) di Gedung Graha Wana Bhakti Yasa, Kamis (25/1).

Ribuan petugas yang dilantik mewakili 14 kementren dengan total 1.298 tempat pemungutan suara (TPS). Khusus Kementren Umbulharjo tercatat ada 1.540 anggota KPPS.

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamudro menuturkan sesuai dilantik, anggota KPPS menjalani bimbingan teknis (bimtek) pada 26-27 Januari. Bimtek digelar untuk memberikan pemahaman kepada anggota KPPS terkait dengan teknis di TPS demi mengurangi permasalahan yang kemungkinan terjadi. "Sebelumnya juga digelar kelompok belajar bersama PPK dan PPS untuk mempelajari lebih detail soal tugas dan wewenang KPPS," ujarnya di Gedung Graha Wana Bhakti Yasa, Kamis.

Harsya mengatakan animo masyarakat untuk mendaftar sebagai KPPS sangat tinggi, bahkan mencapai 150%. Untuk itu, KPU melakukan sejumlah prosedur seleksi. Berdasarkan informasi dari pemangku wilayah, rata-rata di masing-masing TPS punya anggota KPPS *incumbent*, sehingga diharapkan tak ada yang kesulitan karena pernah bertugas saat gelaran pemilu sebelumnya.

Komisioner KPU RI, Idham Holik yang hadir saat pelantikan mengatakan ada sekitar 5,7 juta anggota KPPS dari sekitar 820.000 TPS se-Indonesia yang dilantik. Dia berharap tak ada lagi



Harian Jogja/Ali Annissa Karin

Pelantikan anggota KPPS dari seluruh wilayah di Kota Jogja yang digelar di Graha Wana Bhakti Yasa, Kamis (25/1).

kecelakaan atau anggota KPPS yang sakit selama bertugas. "Pemahaman terhadap aturan menjadi fondasi utama dalam kecakapan bekerja khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya di TPS," katanya.

30% Generasi Muda

Dari ribuan anggota KPPS yang dilantik, banyak di antaranya yang masih berusia muda, salah satunya Osa, 21. Remaja putri ini bakal bertugas di

TPS Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo. Mahasiswi semester enam ini antusias menjadi KPPS. Dia ingin merasakan pengalaman baru sebagai penyelenggara pemilu. "Pemilu 2024 ini sekaligus menjadi momen pertama saya untuk mencoblos," katanya saat ditemui usai dilantik sebagai anggota KPPS, Kamis. Noor Harsya Aryosamudro menuturkan antusias generasi muda untuk menjadi anggota KPPS meningkat jika dibanding Pemilu 2019. Mereka rata-rata mahasiswa berusia 19-20 tahun.

Meski tak menyebut angkanya, Harsya memastikan porsi generasi muda mencapai 30% di setiap KPPS. "Sebanyak 30 persen dari anggota di setiap KPPS adalah generasi muda," ujarnya saat ditemui di Graha Wana Bhakti Yasa, Umbulharjo, Kamis.

Harsya menambahkan, nantinya anak-anak muda ini bertugas menjadi operator sistem informasi rekapitulasi. Sistem ini akan dioperasikan oleh dua orang dan rata-rata operatornya berusia di bawah 30 tahun. (Ali Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005